

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kerja magang berlangsung, posisi penulis sebagai *Crew* Program Radio Jurnalistik. Penulis mendapatkan tugas sebagai pembuat artikel dan penyunting *feature audio*. Materi yang digunakan penulis ialah hasil dari Webinar undangan atau Talk Show dari program Nasional Is Me dan Sketsa Keluarga. Saat periode magang, penulis berada di bawah bimbingan Yancen Piris selaku Station Manager dan pembimbing penulis di Heartline Radio.

Semua kegiatan yang dilakukan penulis adalah atas seizin Station Manager. Segala macam tugas yang telah diberikan kepada penulis, penulis akan bertanggungjawab kepada Station Manager. Untuk pembuatan artikel, setelah selesai maka Station Manager yang akan menjadi editornya, yang kemudian akan diunggah ke *website* heartline.co.id yang disesuaikan dengan kategori. Sedangkan untuk *feature audio*, akan melalui tahap revisi. Karena dalam pembuatan *feature audio* ada ditambahkan VO penulis. Jika ada yang perlu diperbaiki karena ada kesalahan atau ada yang perlu ditambahkan, maka penulis akan mengerjakannya kembali. Jika menurut Station Manager sudah benar, maka tugasnya selesai dan mendapatkan tugas baru.

Tugas yang dibuat oleh penulis akan diatur kembali oleh Station Manager untuk proses publikasinya baik di radio, Instagram atau *website*. Melakukan koordinasi seperti itu sangat dibutuhkan penulis untuk mengetahui kejelasan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama kerja magang, penulis memiliki tugas utama untuk membuat artikel dari Webinar undangan media maupun Talk Show dari program Nasional Is Me dan Sketsa Keluarga. Dalam proses pembuatan artikel, penulis tidak lupa tetap menggunakan 5W+1H untuk memudahkan pembaca. Selain itu penulis juga membuat *feature audio* dari hasil Webinar undangan dan arahan dari Station

Manager saja. Hal ini dikarena untuk program dari Heartline telah memiliki audio yang akan diunggah ke Soundclouds yang disertakan di *website*. Selain itu, dalam pembuatan *feature* audio akan disiarkan di radio. Penulis terlebih dahulu memilah audio yang akan digunakan. Kemudian penulis membuat naskah VO dengan tujuan agar kata yang digunakan sesuai dengan audio yang sudah dipilah.

Sebelum ditetapkan untuk kerja magang dari rumah, penulis ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh Heartline Radio. Mulai dari persiapan acara, mengikuti rapat bersama dengan tim yang lain, memberikan masukan, membuat susunan acara, menjadi admin sosial media khususnya Instagram untuk mempromosikan acara yang sedang berlangsung. Saat itu, diadakan acara konser musik rohani oleh pencipta lagu sekaligus penyanyi lagu rohani, Jonathan Prawitra. Acara tersebut disiarkan di Youtube Channel Heartline Network untuk menggalang dana bagi satu sekolah yang kurang mampu di daerah Perum Karawaci.

Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk menjadi VO iklan dari pihak sponsor, serta mengunggah *e-flyer* iklan dari sponsor ke sosial media Instagram dan Facebook. Tugas utama penulis tidak menjadi penghalang bagi penulis untuk mengerjakan tugas yang lain. Penulis terus belajar apapun saat proses kerja magang. Karena bagi penulis, hal itu menjadi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam bersosialisasi maupun menjalin kerja tim dengan yang lain.

Berikut ini adalah deretan kegiatan dan tugas yang dilakukan penulis selama kerja magang di Heartline Radio selama 68 hari yang penulis rangkum menjadi laporan mingguan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Aktivitas Kerja magang

Minggu ke-	Pekerjaan Yang Dilakukan
1. 14-21 Agustus 2020	1. Mengikuti webinar PKJS-SKSG, Sketsa dan Nasional Is Me 2. Membuat artikel <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi Inovasi Baru • Serunya Belajar Di Rumah

	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadapi Krisis Dengan Kreativitas Dalam Masa Pandemi • Bagaimana Kondisi Pasar Saat ini? • Rokok Dual User <p>3. Cut dan edit audio hasil webinar PKJS-SKSG tentang penggunaan rokok ganda</p> <p>4. Rapat divisi program</p>
2. 21-28 Agustus 2020	<p>1. Mengikuti webinar PKJS-UI tentang rokok pengaruh teman sebaya</p> <p>2. Membuat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Relawan Dalam Pandemi • Peran Gereja Dalam Masa Pandemi • Bagaimana Cara Gereja mengolah Keuangan Di Masa Pandemi? • Pengendalian Konsumsi Rokok Sebagai Peningkatan SDM Kedepan • Pengaruh Rokok Pada Teman Sebaya <p>3. Membuat daftar pertanyaan untuk konten <i>live</i> Instagram</p> <p>4. Cut audio hasil webinar tentang rokok pengaruh teman sebaya</p> <p>5. Mengunggah <i>e-flyer</i> sponsor ke Instagram dan Facebook</p>
3. 28 Agustus-4 September 2020	<p>1. Mengikuti webinar PKJS-UI, Foodbank Indonesia</p> <p>2. Membuat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa Kata Alkitab tentang New Normal • Apakah Ketahanan Pangan Mempengaruhi Gizi Balita Di Indonesia? <p>3. Admin Instagram acara internal</p> <p>4. Membuat perencanaan <i>live</i> Instagram</p> <p>5. Membuat <i>storyboard</i></p>

4. 4-11 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cut audio Foodbank Indonesia 2. Persiapan acara internal di Heart Studio 3. Tapping VO pembuatan <i>feature</i> audio hasil webinar 4. <i>Shooting</i> iklan 5. Mengikuti webinar PKJS-UI
5. 11-18 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel <ul style="list-style-type: none"> • Tetap Berkarya Di Masa Pandemi • Membangun Keluarga Bahagia 2. Cut dan edit audio tentang gizi buruk pada anak
6. 18-25 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti webinar PKJS-UI tentang rokok elektrik dan rokok konvensional 2. Membuat artikel <ul style="list-style-type: none"> • Perdamaian Kunci Persatuan Dan Kekuatan RI dan Dunia • Kunci Dasar Pemimpin Yang Sehat • Ada Apa Dengan Bumi Pancasila • Rokok Konvensional Vs Rokok Elektrik 3. Edit audio hasil webinar 4. Rapat divisi
7. 25 September-2 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti webinar PKJS-UI tentang petani 2. Membuat naskah VO, edit audio, <i>tapping</i> dari webinar PKJS-UI tentang petani 3. Mengunggah <i>e-flyer</i> sponsor ke Instagram dan Facebook
8. 2-9 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti talkshow Nasional Is Me, Sketsa 2. Membuat artikel <ul style="list-style-type: none"> • Bumi Pancasila • Bersama Kita Bisa Lawan Covid-19 3. Edit audio, membuat naskah VO, <i>tapping</i> mengenai Penyanyi Barat Legendaris

	4. Mengunggah <i>e-flyer</i> sponsor ke Instagram dan Facebook
9. 9-16 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Talkshow Nasional Is Me, Sketsa dan 2. Membuat artikel <ul style="list-style-type: none"> • Tetap Berkarya Dalam Kegeleapan • Membangun Keluarga Bahagia • Membangun Kegembiraan Dalam Keluarga
10. 16-23 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Talkshow Nasional Is Me, Sketsa 2. Membuat artikel <ul style="list-style-type: none"> • Membangun Kreasi • Layakkah Cinta Dipertahankan? • I Can Do
11. 23-30 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Talkshow Nasional Is Me, Sketsa dan 2. Membuat artikel <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Milenial Pada Gerakan Kurva Landal • Mengajari Anak Soal Uang • Bela Negara • Fatherless
12. 31 Oktober-6 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Talkshow Nasional Is Me, Sketsa 2. Membuat artikel <ul style="list-style-type: none"> • Selayang Pandang Anak Luar Kawin • Pemuda Tangguh Indonesia Hebat • Concious Parenting
13. 7-13 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Talkshow Nasional Is Me, Sketsa 2. Membuat artikel <ul style="list-style-type: none"> • Kacamata Politik-Demokrasi Dunia Bagi Milenial • Merawat Lansia Di Masa Pandemi
3. 13-20 November	1. Mengikuti Talkshow Nasional Is Me, Sketsa

2020	<p>2. Membuat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian Kepuasan Pada Istri Yang Bekerja • Mengontrol Emosi • Seksualitas Dalam Pernikahan • Siapakah Ayah?
------	---

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melaksanakan kerja magang, dari hari Senin sampai Jum'at penulis membuat artikel dari hasil Webinar dan TalkShow yang ada di program Heartline. Webinar yang diikuti berasal dari undangan media yang dikirimkan oleh Station Manager kepada penulis untuk mendaftarkan diri atas kehadirannya dalam Webinar yang akan dilaksanakan. Webinar ini diadakan oleh Pusat Kajian Jaminan Sosial Universitas Indonesia (PKJS-UI), Foodbank Indonesia dan PKJS-SKSG. Akan tetapi, Webinar tersebut tidak diadakan setiap hari, sehingga pembuatan artikel ini hanya termasuk tambahan. Talkshow dari program Sktesa Keluarga dan Nasional Is Me yang menjadi tugas sehari-hari penulis dalam membuat artikel.

Setelah mendaftar sebagai peserta dalam webinar undangan pers tersebut, penulis mengikuti kegiatan webinarnya sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selama kegiatan webinar ataupun TalkShow dari program Heartline, penulis mencatat hal-hal penting yang akan menjadi bahan dalam penulisan artikel. Gaya penulisan yang penulis buat adalah artikel *feature* sesuai dengan penerapan yang digunakan oleh Heartline.

Pengertian dari artikel ialah rangkaian tulisan yang dibuat berdasarkan data dan fakta, serta diberi analisis dan opini dari si penulis itu. Sedangkan *feature* merupakan tulisan yang berdasarkan data dan fakta dari peristiwa yang aktual, akan tetapi materi yang disampaikan dipilah terlebih dahulu dengan menekankan dalam segi *human interstnya* (Rahardi, 2006, p. 30).

Dalam pembuatan artikel, penulis mendapatkan data dari hasil Webinar dan TalkShow. Ketika webinar atau TalkShow selesai, langkah selanjutnya adalah penulis membuat judul untuk artikel. Menurut Syazsya Kayung (Kayung , 2008, pp. 32-33), bagi penulis judul menjadi pemandu agar tetap fokus pada tulisan yang akan dibuat. Sedangkan bagi calon pembaca, judul sebagai acuan atau daya pikat apakah artikel tersebut layak untuk dibaca atau tidak. Pembuatan judul sendiri harus menarik dengan tujuan apabila penulis bisa menanamkan kebiasaan untuk mengolah kata-kata.

Ketika pembuatan judul sudah selesai, selanjutnya adalah pembuatan lead. Lead deskriptif digunakan untuk mengajak pembaca dapat menciptakan gambaran mengenai tulisan yang ada (Admin, 2019). Lalu menulis ke bagian isi dengan merangkai kata-kata dari poin-poin yang telah dicatat selama webinar maupun TalkShow tadi. Serta mencari data dari sumber lain yang disesuaikan dengan topik bahasan untuk disertakan dalam artikel. Di bagian akhir artikel, diberikan kesimpulan. Sedangkan untuk Webinar undangan dari PKJS-UI, penulis mendapatkan kesimpulan tertulis dari Webinar tersebut untuk disebarluaskan sesuai dengan kebijakan media yang diundang.

Selain pembuatan artikel, penulis juga menyunting audio dari webinar tersebut diubah menjadi *feature audio*. Sedangkan audio dari Talkshow tidak diubah menjadi *feature audio* karena sudah secara langsung disiarkan di radio, website dan soundclouds Heartline. Langkah yang dilakukan dalam membuat *feature audio* yaitu, penulis mengunduh video hasil webinar dari Youtube. Karena penulis hanya membutuhkan audionya saja. Lalu penulis mengubah format mp4 menjadi mp3 secara *online* di website khusus mengubah format yang dibutuhkan. Awalnya penulis kurang memahami bagaimana cara mengunduh video dari Youtube. Penulis pun bertanya pada teman yang sedang magang di Heartline. Hal yang sederhana, menjadi ilmu baru bagi penulis.

Langkah selanjutnya adalah, penulis memotong audio yang sudah diunduh dengan menggunakan aplikasi Cool Edit Pro. Penulis memilah

audio yang akan digunakan untuk menjadi *feature audio*. Setelah selesai memilah audio, penulis membuat naskah yang disesuaikan dengan audio yang telah dipilah tersebut. Ketika naskahnya selesai, tahap selanjutnya adalah merekam suara penulis. Tahapan terakhir, menggabungkan audio penulis dengan audio yang telah dipilah untuk menjadi *feature audio* secara utuh. Tidak lupa ditambahkan *backsound*, penulis mencari instrumental dari Youtube yang bebas dari *Copyright* agar terhindar dari plagiat.

Berbeda dengan pembuatan *feature audio* untuk penyanyi barat legendaris, penulis mencari data mengenai penyanyi tersebut, seperti prestasi yang pernah didapatkan, berapa lama berkari, berapa jumlah album atau single yang sudah rilis, dan lain sebagainya yang masih berhubungan dengan penyanyi tersebut. Kemudian penulis membuat naskah sebagai alur dalam pembuatan *feature audio* dan *tapping VO*. Selanjutnya, penulis mencari lagu-lagu dari penyanyi barat legendaris tersebut untuk ditambahkan sebagai *backsound* dalam *feature audio*.

Hasil artikel maupun *feature audio* yang telah dibuat oleh penulis, akan dikirimkan kepada Station Manager selaku pembimbing penulis di tempat magang. Jumlah karya yang telah dibuat oleh penulis sebanyak 39 artikel dan yang dipublikasikan hanya sekitar 12 artikel. Sedangkan untuk *feature audio* sebanyak 15 audio dan yang dipublikasikan hanya 5 audio. Penulis belum tahu jelas apa yang menyebabkan tidak dipublikasikan karya yang telah dibuat. Karena sedang dalam masa pandemi, penulis tidak bisa bertemu langsung untuk menanyakan perihal ini. Ketika menghubungi melalui pesan singkat di WhatsApp, tidak ada jawaban. Pembuatan karya ini menjadi pengalaman bagi penulis, untuk lebih kreatif maupun inovatif dalam mengerjakan suatu hal. Tujuannya agar karya yang telah dihasilkan tidak sia-sia, sehingga bisa bermanfaat bagi banyak orang.

Selain membuat artikel dan penyunting audio, penulis menjadi narasumber dalam program ‘Free Day’ di Instagram TV yang membahas tentang mimpi. Menjadi narasumber dalam suatu program menjadi pengalaman pertama penulis. Selama proses *shooting*, penulis merasa malu dan kurang bisa berbaur dengan pembawa acara. Akan tetapi, hal ini

menjadi pengalaman bagi penulis bahwa tidak perlu tegang ataupun malu. Karena masih dalam proses *shooting*, masih bisa dicut atau diulang kembali jika ada kata yang diucapkan salah. Program ini adalah diadakan setiap hari Jum'at pukul 17.00 WIB yang akan memutar lagu yang telah diminta oleh pendengar Heartline Radio di Instagram. Program ini dibuat seperti TalkShow, pembaca acara terdiri dari dua orang dan satu narasumber sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebelumnya.

Heartline Radio merupakan radio swasta yang bisa menerima layanan promosi. Penulis pernah diminta untuk VO beberapa iklan dari pihak Heartline. Tidak hanya suara, tetapi ikut serta dalam pembuatan iklan hanya pengambilan gambar tanpa suara.

Pemberian tugas tidak hanya dari Station Manager saja, tetapi bisa dari divisi apapun. Penulis diminta untuk membuat sebuah acara singkat di Instagram. Hal ini dikarenakan jumlah pengikut pendengar Heartline masih sedikit di Instagram. Penulis memberikan masukan untuk mengadakan *give away* di Instagram dengan hadiah dari sponsor. Penulis membuat proposal singkat, lalu disetujui pihak sponsor dan acara tersebut dijalankan.

Pelaksanaan kerja magang yang dijalankan penulis cukup berbeda dengan praktik kerja magang di tahun sebelumnya. Dikarenakan penulis kerja magang di masa pandemi, di mana tidak ada liputan ke luar tempat magang atau ke tempat lainnya. Penulis hanya mengikuti Webinar, Talkshow, ikut serta dalam acara internal yang diadakan oleh Heartline Radio untuk menjadi sosial media khususnya membuat InstaStory di Instagram. Penulis juga mendapatkan tugas dari divisi Marketing untuk mengunggah *e-flyer* ke sosial media Instagram dan Facebook Heartline Radio dari pihak sponsor.

Berikut ini adalah contoh dari hasil artikel dan naskah untuk *feature audio* yang telah dibuat oleh penulis, diantaranya:

ADA APA DENGAN BUMI PANCASILA?

Mendengar kata “Pancasila” bukan sesuatu yang asing bagi kita sebagai warga negara Indonesia. Ya Pancasila menjadi dasar negara kita yang seharusnya kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimana kalau penerapan nilai Pancasila dilakukan dalam keluarga? Apa yang harus dilakukan?

Berdasarkan Talk Show Sketsa Keluarga Indonesia (24/9/20), Haris Kuswahyudi, Ketua Umum Yayasan Peta Indonesia kondisi keluarga Indonesia saat ini sudah terpengaruh dari globalisasi. Sedangkan menurut Ali Nasrullah Ramadhan, Wakil Sekretaris Ikatan Keluarga Alumni Lemhanas Komprov Banten mengatakan bahwa Indonesia sudah terpengaruh oleh isu 3F, yaitu Fashion, Food, Film.

Warga Indonesia saat ini lebih suka dengan suatu hal yang berhubungan dengan luar negeri, termasuk 3F tersebut. Mereka tidak lagi memperdulikan apa yang ada di bangsa ini.

Padahal bangsa Indonesia ini kaya sekali akan keanekaragaman budayanya yang termasuk dengan makanan, gaya hidup, cerita dari tokoh-tokoh bersejarah.

Perkembangan zaman yang tidak bisa dilawan, membuat warga memilih untuk *import*. Kebanyakan dari mereka berpikir bahwa segala sesuatu yang *import* lebih bagus, keren, dan memiliki kualitas yang baik.

Hal inilah yang membuat Haris dan Ali untuk membuat sebuah film tentang Bumi Pancasila yang akan mengangkat cerita dari kelima Pancasila.

Penerapan Pancasila bisa dimulai dari komunitas yang kecil seperti dalam keluarga. Kemudian dilanjutkan ke sekolah, perguruan tinggi, universitas, dan komunitas lainnya.

Haris dan Ali berharap film yang rencananya akan dirilis tahun 2021 ini bukan hanya jadi tontonan tapi tuntunan.

#Pancasila #sketsakeluargaIndonesia

(Grace Priskila Hakim)

**TETAP BERKARYA DENGAN GEMBIRA DI TENGAH
KEGELAPAN**

Apa yang ada dibenak kalian mengenai kegelapan? Pada umumnya, banyak hal yang tidak bisa kita lakukan dalam kegelapan. Akan tetapi, berbeda dengan anak yang satu ini. Ia bernama Louis Bertrand, seorang anak laki-laki berusia 15 tahun.

Ia sudah mengalami kegelapan sejak ia masih lahir. Kisah hidupnya ia jelaskan melalui Talk Show Sketsa Keluarga di Heartline Radio (10/9/2020). Louis yang ditemani ibunya menjelaskan bahwa anak tunggalnya ini tidak memiliki syaraf mata sejak dalam kandungan.

Kekurangan yang Louis alami bukan menjadikan itu penghalang baginya. Sejak usia 2 tahun, ia sudah bisa bernyanyi lagu mandarin. Louis sudah khursus vokal dan piano kurang lebih dari umur 7 tahun.

Kegemarannya akan dunia musik dan bernyanyi membuatnya untuk ikut beberapa perlombaan. Louis pernah mendapatkan juara ketiga dalam Festival Lomba Seni Siswa Kebutuhan Khusus di Jakarta Timur, juara ketiga lomba nyanyi di salah satu mall bersaing dengan anak yang lain, dan juara satu di Lampung pada tahun 2019.

Satu pesan yang mau disampaikan Louis, "Tetap berkarya dan tetap semangat, jangan pikirkan itu keterbatasan, karena Tuhan itu menciptakan kita itu sempurna baik adanya."

Dibalik kekurangan pasti ada kelebihan yang Tuhan telah sediakan bagi setiap manusia.

#Janganpernahmenyerah

#Tetapberkarya

#Lawankegelapan

(Grace Priskila Hakim)

VO TENTANG ROKOK PADA ANAK - RADIO HEARTLINE

Anak merupakan anugrah terindah dalam sebuah keluarga// kehadirannya dapat membuat perubahan kepada orang-orang disekitarnya// anak tidak hanya sebagai penerus silsilah keluarga, tetapi mereka juga akan menjadi bagian dari agen perubahan penerus bangsa//

Perubahan yang dimaksud ialah perubahanyang dipengaruhi rokok// Rokok tidak hanya berbahaya bagi kesehatan/ tetapi rokok menjadi sangat berpengaruh dalam pergaulan dalam generasi seorang anak//

Melalui webinar yang diadakan PKJSI-UI/ mengangkat tema "tingkat prevalansi peningkatan merokok pada kategori anak di Indonesia: efek harga dan efek teman sebaya"//

Berikut paparan dari Prof. Dr. Muhajir Effendy, M.A.P/ menteri koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan RI//

AA

Gulungan kertas kecil yang berisikan tembakau yang mengandung nikotin/ yang bisa memberikan efek kecanduan// akan tetapi cukai rokok ini menjadi sumber pendapatan negara//

BB

Angka perokok pada anak terus meningkat//

CC

Kasus perokok anak di Indonesia terus meningkat// Berikut penjelasan dari Teguh Dartanto, Ph. D Tim Riset PKJS-UI//

DD, EE, FF, GG, HH, II, JJ, KK.

Pengaruh teman sebaya dilihat dari kategori umur// tingginya harga rokok akan membantu menurunkan perokok pada anak//

LL, MM

Ambil tindakan untuk berhenti merokok sejak dini// Lindungi anak, lindungi penerus bangsa. Bersama kita bisa//

Saya Grace Priskila Hakim/ melaporkan untuk Heartline Radio//

3.3.2 Kendala

Selama melaksanakan praktik kerja magang di Heartline Radio, penulis mendapatkan beberapa kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Penulis harus masuk magang pada pukul 13.00-19.00 WIB. Hal ini membuat orang tua penulis khawatir. Karena ruangan yang digunakan penulis hanya seorang diri. Sedangkan penyiar dan operator ada di studio, yang jaraknya cukup jauh dengan ruangan penulis.
- b. Di awal kerja magang, penulis harus datang ke kantor mengikuti jam kerja dari pukul 08.00-17.00 WIB. Bertemu dengan rekan kerja yang lain, serta berinteraksi dengan beberapa tamu ketika ada acara di studio. Karena di masa pandemi seperti sekarang ini, segala kegiatan dibatasi dan harus menerapkan protokol kesehatan.